# BAB VI
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan dengan teknik latihan penguatan sendi pada Ny.N dan Ny.R dengan kasus *rheumatoid arthtitis* lansia di wilayah kerja puskesmas Bengkulu didapatkan kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus pasien didapatkan subjektif dan objektif, data yang didapatkan memiliki beberapa perbedaab Ny.N memiliki riwayat penyakit *rheumatoid arthtritis* (RA) sejak ± 15 tahun dengan keluhan kaki terutama pada bagian lutut dan jari-jari kaki serta pergelangan tangan susah digerakan dan kaku. Sedangakan pada Ny.R dengan riwayat penyakit RA sejak ± 10 tahun dengan keluahan kaki terutama pada lutut susah digerakan dan kaku..
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan batasan karakteristik yang mucul pada Ny.N dan Ny.R adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi (SDKI,2016)
3. Intevensi keperawatan yang penulis lakukan ialah teknik platihan pengutan sendi dengan berbagai aktivitas keperawatan serta ditambhakan sebagai intevensi berbasis *evidance based* yaitu terapi ROM, terapi (CKCE) dan senam rematik. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik behubungan dengan kekakuan sendi dengan tujuan kriteria hasil kaku sendi menurun, gerakan tidak terkoordinasi menurun, gerakan terbatas menurun, kelemahan fisik menurun, kecemasan menurun, pergerakan ektermitas meningkat, kekuatan otot meningkat, rentang gerak (ROM) meningkat.
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien masing-masing selama 6 hari dengan tindakan yang ada di SIKI teknik latihan penguatan sendi dan dilakukan pemberian intervensi *evidanse based nursing* (EBN) yaitu terapi ROM, (CKCE) dan senam rematik, yang masing-masing dilakukan selama 30 menit, didapatkan implementasi yang paling efektif

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

yaitu senam rematik yang dapat meningkatan pergerakan ekstermitas, kekuatan otot, serta penurunan kekakuan sendi

5. Evaluasi pada Ny.N dan Ny.R dilakukan setiap hari, hasil evaluasi pada Ny.N dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik teratasi dibuktikan dengan berkurangnya tanda/gejala gangguan mobilitas fisik sehingga analisis mobilitas fisik berada pada level 3 (sedang), sedangkan Ny.R dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik teratas dengan dibutikan berkurangnya tanda/gejala gangguan mobilitas fisik sehingga analisis mobilitas fisik berada di level 4 (cukup meningkat).

## B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan hasil karya ilmiah akhir (KIA) dengan menerapkan *evidence base nursing* terapi ROM (CKCE) dan senam rematik dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien rheumatoid arthritis dengan gangguan mobilitas fisik

2. Bagi Intitusi Pendidikan

   Diharapkan hasil karya ilmiah akhir (KIA) dengan intevensi keperawatan ini sebagai tindakan keperawatan dan kegiatan pengabmas jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, serta mampu meningkatkan mutu pendidikan tang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidance based nursing* (EBN) dan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan *rheumatoid arhtritis*.

3. Bagi Insititusi Pelayanan Kesehatan

   Perawat diharapkan dapat menggunakan *evidance based* sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi nyeri akut yag dialami lansi dengan *rheumatoid arhtritis.*

4. Bagi Penulis Selanjutnya

   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidance vased nursing* (EBN) dan menjadikan studi kasus ini sebagai acuan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu